

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan perangkat instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memandu secara umum jalannya wawancara. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara menjadi acuan utama dalam memberikan arah wawancara sehingga tidak terlalu melebar dan fokus kepada topik penelitian. Meskipun demikian, peneliti memiliki kebebasan dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan tambahan sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut merupakan bagian-bagian dalam pedoman wawancara dalam penelitian ini.

a. Pertanyaan Pembuka

Pertanyaan – pertanyaan pembuka merupakan pertanyaan yang menjadi awalan dalam jalannya wawancara mendalam. Dalam pertanyaan pembuka, bertujuan untuk memperkenalkan diri dan membangun kedekatan. Pertanyaan tersebut juga akan lebih banyak bertujuan untuk mempererat kepercayaan antara narasumber dan peneliti serta mendapatkan data – data pendukung.

b. Pertanyaan Inti

Pertanyaan inti nantinya akan dibagi menjadi beberapa tema pokok yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah tema – tema pokok dan pertanyaan yang akan diberikan.

- 1) Sejarah Gerakan Maiyah

- a) Bagaimana awal gerakan Maiyah dapat terbentuk?
 - b) Siapa inisiator dan tokoh kunci dalam gerakan Maiyah?
 - c) Apa yang mendasari terbentuknya gerakan Maiyah?
 - d) Apa harapan dari inisiator atas hadirnya Maiyah di Indonesia?
- 2) Nilai-nilai inti yang diangkat Maiyah dalam menjaga perdamaian dalam keberagaman di Indonesia.
- a) Apa saja nilai inti yang diangkat dalam gerakan Maiyah dalam menjaga keberagaman di Indonesia?
 - b) Bagaimana nilai-nilai inti yang diangkat dalam gerakan Maiyah dapat menjaga keberagaman di Indonesia?
 - c) Apa yang menginspirasi gerakan Maiyah dalam merumuskan nilai-nilai inti yang diusung?
- 3) Pola Maiyah dalam mewujudkan perdamaian dalam keberagaman di Indonesia.
- a) Bagaimana pola yang dikembangkan gerakan Maiyah dalam mewujudkan perdamaian di Indonesia?
 - b) Mengapa pola tersebut dipilih dalam mempromosikan perdamaian di Indonesia?

- c) Bagaimana pola dalam gerakan Maiyah dikembangkan dalam usaha mencapai perdamaian?
- 4) Sejauh mana Maiyah menjaga perdamaian dalam keberagaman di Indonesia.
- a) Bagaimana eksistensi gerakan Maiyah dalam menjaga perdamaian di Indonesia?
 - b) Konflik apa saja yang pernah dijajaki oleh gerakan Maiyah dan bagaimana hasilnya?
 - c) Apa harapan yang ingin dicapai oleh gerakan Maiyah di masa yang akan datang?
 - d) bagaimana wujud perdamaian yang dicita-citakan dalam gerakan Maiyah di Indonesia?

c. Penutup

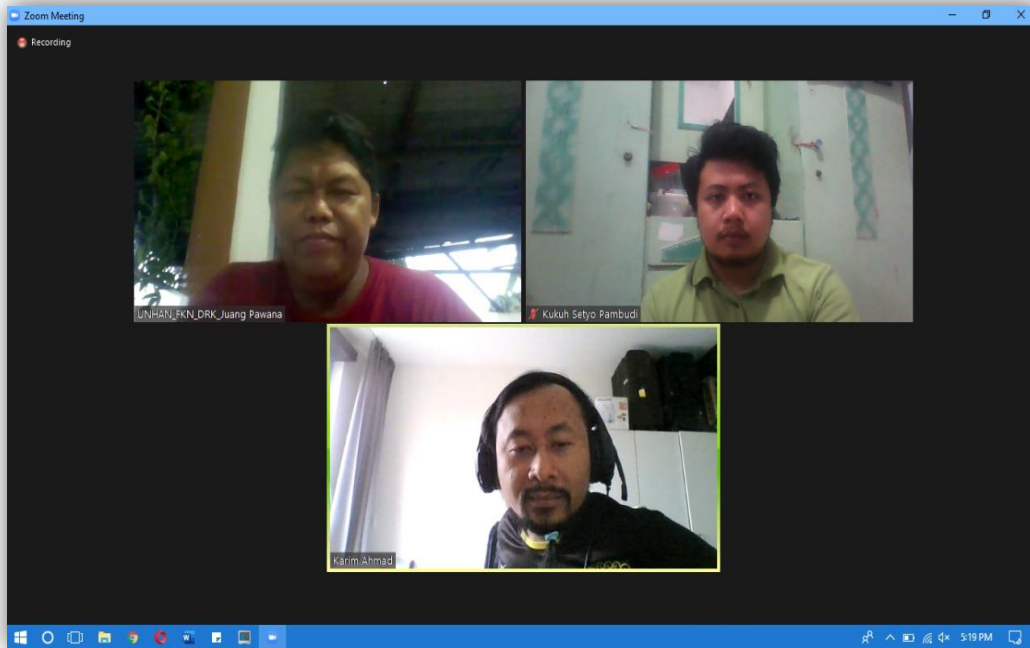
Lampiran 2 Dokumentasi



Wawancara bersama penggiat Maiyah Semarang, Jawa Tengah: Prof. Saratri. Kegiatan dilakukan pada 19 Januari 2021.



Wawancara bersama penggiat Maiyah Surabaya dan Peneliti sosial politik Universitas Airlangga, Jawa Tengah: Dr. Suko Widodo. Kegiatan dilakukan pada 23 Januari 2021.



Wawancara bersama Ahmad Karim, kandidat Doktor Universitas Amsterdam pada tanggal 29 Desember 2020.



Wawancara bersama pengiat Maiyah Lampung, Dr. Mustofa Wagianto, pada tanggal 23 Desember 2020.



Wawancara bersama pengurus sekretariat Maiyah Kadipiro Jogjakarta, Helmy Mustofa. Kegiatan berlangsung pada 15 September 2020.



Wawancara bersama pengiat Maiyah Goa Sawiji, Hadi Gimbal. Kegiatan berlangsung pada tanggal 11 November 2020.

